

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan. Dengan adanya pendidikan diharapkan mampu menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas, sehingga mampu membawa bangsa ke arah perubahan yang lebih baik. Untuk itu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus mampu menghasilkan siswa yang berprestasi tinggi, sebagai sumber daya manusia yang berkualitas tinggi pula. Hal ini didukung dengan adanya media pembelajaran dan motivasi belajar yang baik.

Pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan suatu keharusan dalam era globalisasi saat ini. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan sebagai sarana dalam mencerdaskan manusia tersebut. Ditandai dengan munculnya berbagai temuan dibidang teknologi informasi seperti internet, yaitu suatu jaringan antar komputer diseluruh dunia yang berhubungan melalui jaringan telepon dan satelit, sehingga semakin meluasnya jaringan informasi diseluruh permukaan bumi.

Perubahan-perubahan yang cepat dalam perkembangan dengan berbagai produk yang mutakhir, telah memberikan dampak yang sangat kuat dalam berbagai sektor dunia pendidikan. Oleh karena itu, praktek-praktek pembelajaran dan pendidikan disekolah-sekolah perlu diperbaharui dalam mengikuti perkembangan teknologi dalam masa sekarang ini.

Pada saat ini, sekolah tempat peneliti melakukan penelitian mulai menerapkan pembelajaran yang memberikan siswa kesempatan untuk menjadikan internet sebagai media belajarnya baik di sekolah maupun di rumah. Namun penggunaan internet yang dilakukan

siswa sekarang ini sering tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru dan orang tua, yaitu sebagai media belajar. Menurut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru ekonomi, banyak siswa yang kedapatan membuka situs-situs internet yang bukan mendukung pembelajaran. Tidak jarang siswa kedapatan menggunakan internet hanya untuk membuka sosial media seperti *facebook*, *twitter*, *path* dan juga membuka situs *game online*.

Kehadiran internet diharapkan akan menumbuhkan motivasi dan semangat belajar siswa. apabila internet dianggap sebagai media yang lebih mudah dan menyenangkan maka internet tentunya bisa dimanfaatkan sebagai media untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Peningkatan prestasi belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimiliki siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki prestasi yang tinggi pula, sebaliknya siswa yang motivasi belajarnya rendah akan rendah pula prestasi belajar yang dimilikinya. Ini menunjukkan motivasi merupakan penggerak dan pendorong untuk melakukan tindakan tertentu. Tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya usaha atau semangat seseorang untuk beraktivitas, dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan prestasi yang diperoleh.

Motivasi adalah motif atau dorongan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Hal ini menegaskan bahwa motivasi adalah satu faktor penting untuk keberhasilan seseorang dalam melakukan suatu tindakan, termasuk dalam belajar di sekolah. Motivasi ini harus dimiliki oleh siswa demi keberhasilannya dalam belajar.

Motivasi ada dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang muncul dari luar diri. Saat ini banyak sekali siswa-siswa di sekolah yang kurang memiliki motivasi dalam belajar, sehingga guru seharusnya dapat membangkitkan

motivasi ekstrinsik seperti dengan menyediakan media belajar yang bervariasi sehingga menumbuhkan motivasi dalam diri siswa begitu pula siswa haruslah memiliki minat dan keinginan untuk belajar sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Dalam proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar dan merasa tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar di sekolah ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuan yang dimilikinya dalam belajar.

Dengan pemanfaatan internet sebagai media dalam pembelajaran akan dapat memotivasi siswa. Karena tanpa motivasi, sangat tidak mungkin pembelajaran dapat berhasil. Usaha untuk memotivasi siswa sering kali dilakukan dengan menggambarkan sejeles mungkin keadaan di masa depan, dimana siswa perlu menggunakan pengetahuan yang diperolehnya. Jika siswa menjadi yakin tentang relevansi pembelajaran dengan kebutuhannya di masa depan, ia akan termotivasi mengikuti pembelajaran. Media yang sesuai untuk menggambarkan keadaan masa depan adalah dengan penggunaan internet dalam proses belajar siswa.

Seorang guru harus mampu memberikan motivasi dan menumbuhkan motivasi agar siswa dapat belajar dengan baik. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula. Memberikan motivasi kepada siswa, berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu yang menyebabkan siswa merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan sesuatu kegiatan belajar.

Motivasi belajar siswa merupakan hal yang amat penting bagi pencapaian kinerja atau prestasi belajar siswa. Dalam hal ini, tentu saja menjadi tugas dan kewajiban guru untuk senantiasa dapat memelihara dan meningkatkan motivasi belajar siswanya.

Siswa melakukan aktivitas belajar didorong oleh adanya faktor-faktor kebutuhan biologis, keinginan, penghargaan dan lain sebagainya sehingga siswa belajar atas keinginan dari dirinya sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain sehingga siswa akan semangat dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Dengan memiliki motivasi belajar maka prestasi yang diperoleh akan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan informasi yang diperoleh peneliti dari guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 13 Medan, peneliti melihat bahwa prestasi belajar mata pelajaran ekonomi tergolong masih rendah. Masih banyak siswa yang memperoleh nilai kurang dan umumnya berada pada kategori cukup. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada bidang ekonomi belum terealisasi dengan baik. Idealnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah baik dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan adalah 75. Berikut persentase ketuntasan nilai siswa kelas X IPS SMA Negeri 13 Medan :

Tabel : 1.1

Persentase Kriteria Ketuntasan Minimal

Kelas	Nilai >75		Nilai <75		Total Siswa
	Frekuensi	Presentase %	Frekuensi	Presentase %	
X1	19	43,18 %	25	56,82 %	44
X2	10	22,73 %	34	77,27 %	44
X3	11	22,92 %	37	77,08 %	48
X4	12	25,53 %	35	74,47 %	47
X5	10	20,83 %	38	79,17 %	48
X6	13	26 %	37	74 %	50
X7	10	20,83 %	38	79,17 %	48
X8	15	32,61 %	31	67,39 %	46
X9	10	23,26 %	33	76,74 %	43
X10	12	33,33 %	24	66,67 %	36

Sumber : SMA Negeri 13 Medan.

Dari data diatas dapat dilihat 73 % yang mencapai KKM, sedangkan yang belum mencapai KKM 27% dari jumlah siswa kelas X. Sehingga dapat diduga bahwa prestasi

belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor dan peneliti menyimpulkan penggunaan internet sebagai media belajar dan motivasi belajar dua hal yang mempengaruhinya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai Media Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2015/2016.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih rendah
2. Penggunaan media internet dalam proses belajar di kelas kurang tepat sasaran
3. Kurangnya kesadaran siswa akan pendidikan

1.3 Pembatasan Masalah

Dengan keterbatasan waktu yang dimiliki, maka peneliti membatasi permasalahan yang diteliti dapat terfokus dan terarah dalam mencapai tujuan pendidikan, yaitu Penggunaan Internet sebagai Media Belajar dan Motivasi Belajar dan hubungannya dengan Prestasi Belajar Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penggunaan internet sebagai media belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 13 Medan

2. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 13 Medan
3. Apakah penggunaan internet sebagai media belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 13 Medan

1.5 Tujuan Peneliti

Tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar dengan prestasi belajar siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan internet sebagai media belajar dengan prestasi belajar siswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan internet sebagai media belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa.

1.6 Manfaat Peneliti

Dengan pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 13 Medan Tahun Pmbelajaran 2014/2015, diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang penggunaan internet sebagai media belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa dengan menggunakan internet sebagai media belajar dan motivasi belajar.
3. Bagi pihak Universitas penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi jurusan, fakultas, dan UNIMED dan sebagai referensi bagi penulis lain yang akan meneliti masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.